

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi untuk mengungkap secara mendalam fenomena jaringan sosial pedagang bakso patrol di Buahbatu, Kota Bandung. Metode etnografi dipilih karena memiliki kemampuan untuk memberikan gambaran terkait dengan perilaku dan interaksi sosial dalam konteks budaya tertentu (Creswell, 2003). Dalam hal ini dapat menjelaskan sebanyak mungkin ruang lingkup tentang budaya dan subkultur pedagang bakso patrol. Dalam penelitian ini, metode etnografi akan digunakan untuk memahami bagaimana jaringan sosial pedagang bakso patrol terbentuk dan berfungsi di Buahbatu, Kota Bandung. Peneliti akan terlibat langsung dengan pedagang bakso patrol, mengamati aktivitas sehari-hari mereka, berinteraksi dengan mereka, dan mengumpulkan data melalui wawancara mendalam serta observasi partisipatif.

Menurut Creswell (2003), metode etnografi berusaha untuk menjadi holistik dengan memaparkan keadaan yang sesungguhnya terjadi dalam suatu komunitas. Metode ini bertujuan untuk memahami pola-pola kebudayaan yang tertanam dalam suatu kelompok masyarakat. Etnografi sesuai dengan pendekatan antropologi karena dapat memberikan pemahaman mendalam tentang pola-pola kebudayaan melalui gagasan yang tertanam pada kelompok masyarakat yang diteliti. Seperti yang dijelaskan oleh Robben & Sluka (2007), pendekatan etnografi berupaya untuk

menafsirkan kehidupan subjek yang diteliti berdasarkan sudut pandang budaya mereka.

3.2 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dari lapangan melalui wawancara dan observasi untuk memahami jaringan sosial pedagang bakso patrol di Buahbatu, Kota Bandung. Wawancara dilakukan dengan dua kelompok utama *key informan*, yang terdiri dari pemilik usaha bakso patrol yang memiliki peran sentral dan pemahaman mendalam tentang operasional serta dinamika jaringan sosial, dan *informan*, yaitu pedagang bakso patrol yang memberikan perspektif tentang pengalaman sehari-hari, interaksi sosial, dan tantangan yang mereka hadapi. Selain itu, observasi dilakukan melalui observasi partisipatif, di mana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari pedagang untuk mengamati interaksi mereka dengan pelanggan dan sesama pedagang, serta pengamatan langsung di lokasi operasi pedagang untuk mencatat pola perilaku dan interaksi sosial yang ada.

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber yang relevan untuk mendukung dan memperkaya analisis data primer. Sumber data sekunder meliputi studi literatur seperti artikel jurnal, buku, dan penelitian sebelumnya yang membahas tentang jaringan sosial, perdagangan informal, dan ekonomi lokal, yang membantu peneliti memahami konteks teoretis dan menyediakan landasan konseptual yang kuat. Selain itu, catatan observasi dan dokumentasi lain seperti foto, video, dan dokumentasi. Sumber data sekunder ini memberikan gambaran umum tentang konteks penelitian, membantu

mengkonfirmasi temuan, memperluas perspektif, dan mendukung analisis lebih mendalam.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ilmiah memerlukan pendekatan yang sistematis dan terstruktur dalam proses pengumpulan data untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Teknik pengumpulan data menjadi komponen vital yang menentukan kualitas temuan penelitian, di mana peneliti dituntut untuk memiliki kemampuan serta kecakapan dalam mengungkap fenomena sosial dan menentukan informan yang tepat sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Melalui teknik pengumpulan data yang tepat, peneliti dapat memperoleh data yang bersifat alamiah dan selaras dengan fakta konkrit di lapangan, sehingga mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai realitas yang diteliti.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1) Observasi

Observasi menjadi metode utama dalam memahami dinamika jaringan sosial pedagang bakso Patrol di Kota Bandung. Menurut Sugiyono (2017:145), Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai *observer as participant*, di mana peneliti melakukan pengamatan murni tanpa terlibat dalam kegiatan para pedagang bakso Patrol di kawasan Buahbatu. Peneliti mengamati pola interaksi antar pedagang bakso Patrol

dalam menjalankan usahanya. Peneliti juga mencatat bagaimana mereka membangun dan mempertahankan jaringan sosial dengan sesama pedagang, pemasok bahan baku, dan pelanggan. Pengamatan ini dilakukan secara berkala untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang dinamika jaringan sosial mereka.

2) Wawancara

Wawancara mendalam dilakukan untuk menggali informasi lebih detail tentang jaringan sosial pedagang bakso Patrol. Sugiyono (2017:157) menyatakan bahwa Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Peneliti melakukan wawancara dengan para pedagang bakso Patrol di kawasan Buahbatu sebagai informan utama. Key informan dalam penelitian ini adalah juragan usaha bakso Patrol di Kota Bandung dan Pedagang yang bakso patrol yang sudah memiliki pengalaman 5-10 tahun untuk memahami struktur jaringan sosial yang telah terbentuk.

3) Dokumentasi

Dokumentasi berperan penting dalam merekam berbagai aspek jaringan sosial pedagang bakso Patrol. Sugiyono (2017:240) menjelaskan bahwa Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan berbagai

dokumen berupa catatan lapangan, bukti wawancara, dan peta jaringan pedagang bakso Patrol di kawasan Buahbatu. Peneliti juga mendokumentasikan berbagai kegiatan sosial yang melibatkan para pedagang bakso Patrol di Kota Bandung. Dokumentasi ini berfungsi sebagai penguat data penelitian dan memberikan bukti visual serta tertulis tentang eksistensi dan dinamika jaringan sosial mereka.

3.4 Teknik Analisis Data

Menurut Setyobudi (2020:157-158), analisis data merupakan proses pemeriksaan yang dilakukan secara terstruktur dan metodis terhadap suatu objek penelitian. Proses ini bertujuan untuk mengidentifikasi komponen-komponen yang ada, memahami keterkaitan antar komponen tersebut, serta melihat bagaimana hubungan komponen-komponen tersebut dalam konteks keseluruhan penelitian. Dengan kata lain, analisis data adalah upaya sistematis untuk memecah informasi menjadi bagian-bagian yang dapat dipahami sambil tetap mempertahankan keterkaitan dengan gambaran besarnya.

Peneliti menganalisis data penelitian dengan melakukan beberapa tahap diantaranya sebagai berikut:

- 1) Pengumpulan data. Pada tahap ini sebelum melakukan proses reduksi data, maka peneliti melakukan tahap pengumpulan data terlebih dahulu melalui observasi, wawancara, dan studi literatur.
- 2) Reduksi data, peneliti merangkum dan memilah hal-hal penting. Setelah penyederhanaan data peneliti dapat memperoleh. Pemahaman yang lebih

baik tentang jaringan sosial pedagang bakso patrol melalui data penelitian yang telah direduksi, yang akan memudahkan peneliti untuk melanjutkan ke langkah selanjutnya, yaitu penyajian data.

- 3) Penyajian data. Peneliti telah melewati sejumlah proses, salah satunya adalah reduksi. Langkah berikutnya adalah peneliti penyajian data. Penyajian data dilakukan untuk meningkatkan pemahaman kasus dan berfungsi sebagai dasar bagi peneliti untuk melakukan keputusan yang didasarkan pada analisis dan pemahaman sajian data.
- 4) Penarikan atau Verifikasi Kesimpulan. Peneliti telah melakukan pengumpulan, reduksi, dan penyajian data penelitian. Tahap terakhir adalah melakukan penarikan kesimpulan yang sudah menjawab pertanyaan penelitian yaitu bentuk jaringan sosial dan dampak terbentuknya jaringan sosial pada pedagang bakso patrol di Buahbatu.

3.5 Dataset Penelitian

Sumber informasi yang menjadi data untuk penelitian meliputi:

1. Identifikasi pedagang bakso patrol Bandung melalui pendataan dan pemetaan lokasi berjualan setiap pedagang;
2. Pemetaan pola jaringan sosial antar pedagang termasuk hubungan kekerabatan, pertemanan, dan relasi bisnis yang terjalin;
3. Identifikasi sistem perekrutan pedagang baru dan mekanisme kemitraan yang diterapkan oleh pedagaang
4. Identifikasi aturan dan norma terhadap kesepakatan pembagian wilayah dagang antar pedagang bakso patrol;

5. Pemetaan bentuk modal sosial berupa kerjasama, kepercayaan, dan nilai-nilai yang dianut bersama;
6. Identifikasi dampak ekonomi dari jaringan sosial terhadap pendapatan dan kemasyarakatan

Tabel 3. 1 Dataset Penelitian

No.	Tema Data	Rincian Data	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Identifikasi Pedagang Bakso Patrol	Mengidentifikasi usia, jenis kelamin, latar belakang pendidikan, suku bangsa, lama berdagang	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Wawancara ▪ Observasi ▪ Partisipant ▪ Dokumentasi 	<i>Key Informan:</i> Pemilik Usaha Bakso Patrol <i>Informan;</i> 10 Pedagang Bakso Patrol yang tersebar disekitar Buahbatu
2.	Identifikasi Pola dan Persebaran Jaringan Sosial Pedagang Bakso Patrol	Mengidentifikasi hubungan kekerabatan, pertemanan, dan relasi antar pedagang, proses, pengembangan jaringan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Wawancara ▪ Observasi ▪ Partisipant ▪ Dokumentasi 	
3.	Sistem Perekrutan	Mengidentifikasi proses perekrutan pedagang baru, sistem kemitraan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Wawancara ▪ Observasi ▪ Partisipant ▪ Dokumentasi 	
4.	Pembagian wilayah dagang	Mengidentifikasi Sistem aturan dan norma, aturan dan kesepakatan pembagain area berjualan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Wawancara ▪ Observasi ▪ Partisipant ▪ Dokumentasi 	
5.	Modal Sosial	Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerjasama, kepercayaan,	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Wawancara ▪ Observasi ▪ Partisipant ▪ Dokumentasi 	

		dan nilai bersama		
--	--	----------------------	--	--

3.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian yang terdiri dari tujuan umum hingga tujuan khusus, manfaat dari penelitian dibagi menjadi dua yakni secara teoritis dan praktis, selanjutnya tinjauan pustaka, landasan teori, kerangka pemikiran, metode dan teknik penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis menjelaskan tinjauan pustaka yang terdiri dari tiga variabel yaitu sistem kekeluargaan dan kekerabatan, sektor informal, dan pedagang kaki lima. Selain itu pada bab ini terdapat landasan teori dan kerangka pemikiran yang membantu peneliti dalam menganalisis jaringan sosial pedagang bakso patrol di Buahbatu Kota Bandung.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis menjabarkan metode penelitian yang digunakan diantaranya jenis penelitian, penentuan lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik kalibrasi data, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS HUBUNGAN JARINGAN SOSIAL PEDAGANG

BAKSO PATROL DI BUAHBATU

Penulis menjabarkan data temuan di lapangan terkait dengan penelitian seperti deskripsi mengenai jaringan sosial dan faktor pembentukan jaringan sosial

pedagang bakso patrol di Buahbatu. Selanjutnya merupakan pembahasan mengenai hasil dari penelitian sesuai dengan data yang telah didapatkan dilapangan dengan menguji teori sebagai pisau bedah dalam menganalisis permasalahan yang diteliti untuk membuktikan hipotesis. Dengan demikian dapat diketahui bagaimana suatu teori digunakan untuk mengetahui jaringan sosial pedagang bakso patrol di Buahbatu, sehingga memiliki dampak asas sosial ekonomi antar para pedagang.

3.7 Jadwal Kegiatan Penelitian

Penyusunan proposal penelitian telah berlangsung sejak bulan Februari tahun 2024 dan penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2025 sampai April 2025. Adapun jadwal kegiatan penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Agenda Penelitian

No	Tahun	Bulan	Rincian Kegiatan
1.	2024	Februari	<ul style="list-style-type: none"> - Studi literatur, penelusuran dan riset mengenai judul yang akan diteliti - Mengumpulkan referensi yang relevan dengan judul penelitian berkaitan dengan jaringan sosial dan sektor informal sebanyak 25 referensi
		Mei- Juni	<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan draft desain penelitian (bab 1,2,3)
		Agustus	<ul style="list-style-type: none"> - Bimbingan draft penelitian bab 1 - Koreksi draft bab I
		Desember	<ul style="list-style-type: none"> - Bimbingan kembali bab 1, 2, 3

			- Koreksi <i>gap</i> dan <i>posisi Penelitian</i>
2.	2025	Januari	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi awal - Menyempurnakan Bab 1,2,3 untuk Ujian Proposal
		Februari	<ul style="list-style-type: none"> - Pendaftaran dan pelaksanaan Ujian Usulan Penelitian - Koreksi hasil ujian proposal
		Maret-April	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian Lapangan (observasi, wawancara dan dokumentasi) - Analisis Data Lapangan - Penyusunan Bab IV dan V
		Mei	<ul style="list-style-type: none"> - Bimbingan Bab IV dan V